

RINGKASAN

Quality Control Mutu Pada Benih Padi (Oryza sativa L.) Di PT. Pertani (Persero) Unit Produksi Benih Lumajang, Dewi Fatur Rofikoh, NIM D41180138, Tahun 2022, 45 Halaman, Prodi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Andi M. Ismail, S.ST, M.Si (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dimana proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Salah satu program belajar yang diselenggarakan Politeknik Negeri Jember untuk menghasilkan mahasiswa lulusan siap kerja yaitu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/ industri/ instansi yang diharapkan dapat menjadi wadah penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang yang beralamatkan di JL. Yosowilangun Lor, Krai, Yosowilangun, Kabupaten Lumajang selama 572 jam, terhitung dari 4 Oktober 2021 – 7 Januari 2022. Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui *quality control* mutu pada benih padi dan mengidentifikais masalah serta memberikan solusi dalam *quality control* mutu benih padi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data selama PKL yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, praktik kerja langsung di lapang dan studi studi pustaka.

Quality control merupakan pengawasan proses guna menjaga kualitas produksi, agar sesuai dengan standar yang ditetapkan sebelumnya. *Quality control* memiliki beberapa manfaat diantaranya menjadikan produksi yang lebih konsisten, meningkatkan efisiensi, dan menjaga kepuasan pelanggan dengan harapan agar nantinya PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang dapat meningkatkan kualitas produk benih padi. PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang sendiri telah melakukan *quality control* mulai dari proses awal tanam, produksi, sampai produk benih padi siap dikirimkan ke konsumen.

Permasalahan yang terjadi pada *quality control* mutu pada benih padi di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang beserta solusinya adalah Kurangnya kedisiplinan kerja, solusinya melakukan brifing sebelum melakukan produksi. Masalah kedua yaitu kurangnya perawatan pada mesin, solusinya melakukan servis rutin terhadap mesin *blower* agar mesin tetap beroperasi dengan baik. Masalah ketiga yaitu penentuan panen tidak terjadwal, solusinya mengatur waktu pemanenan sebaik mungkin antara mitra tani yang satu dengan yang lainnya. Masalah keempat yaitu cuaca tidak menentu, kegiatan penjemuran benih padi dapat disiasati menggunakan alas dan alternatif lain penjemuran dapat menggunakan mesin *dryer* (mesin pengering)

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)